

BAB V SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan temuan dan pembahasan penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Berdasarkan perolehan nilai siswa sebelum diterapkannya model pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS), seluruh siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Perolehan ketercapaian indikator berpikir kreatif *fluency* dan *originality* masih rendah terutama dalam indikator *originality*.
2. Berdasarkan hasil penerapan model pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS), nilai rata-rata siswa mengalami peningkatan yang signifikan. Hal ini terlihat dari kenaikan nilai *pre-test* ke *post-test*, di mana sebagian besar siswa telah mencapai atau melampaui Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Penerapan CPS tidak hanya meningkatkan kemampuan berpikir kreatif secara keseluruhan, tetapi juga menunjukkan perkembangan yang cukup signifikan pada indikator kemampuan berpikir kreatif yaitu *fluency* dan *originality*.
3. Berdasarkan hasil uji *statistik non-parametrik Wilcoxon*, didapat hasil bahwa perolehan nilai kemampuan berpikir kreatif siswa kelas V sekolah dasar mengalami peningkatan setelah diterapkannya model pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS). Berdasarkan perhitungan skor *N-Gain* terdapat peningkatan nilai kemampuan berpikir kreatif siswa dari sebelum diberikan perlakuan dan sesudah diberikan perlakuan berupa penerapan model pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS). Untuk melihat tingkat efektivitas model pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS) dapat dilihat berdasarkan perolehan persentase nilai *N-Gain* yang termasuk dalam kategori “cukup efektif” untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa kelas V sekolah dasar.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bagian sebelumnya, maka rekomendasi dari penelitian adalah sebagai berikut.

1. Guru

Dengan penelitian ini diharapkan guru dapat menjadikan model pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS) sebagai alternatif model pembelajaran yang dapat diterapkan dalam kegiatan pembelajaran di sekolah dasar, terutama dalam pembelajaran matematika.

2. Kepala Sekolah

Dengan adanya penelitian mengenai efektivitas model pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS), diharapkan kepala sekolah dapat mendukung penerapan model pembelajaran ini dan memfasilitasi kegiatan pembelajaran di lingkungan sekolah.

3. Peneliti Lain

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan kajian lebih mendalam mengenai efektivitas penerapan model pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS) dan menjadikan penelitian ini sebagai referensi atau acuan dalam melakukan penelitian di kemudian hari serta melakukan penerapan model pembelajaran ini dengan perencanaan dan pelaksanaan yang optimal.